

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI
(Studi Pada PT. Agung Podomoro Land Tbk. Periode 2008-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

MULYAWATI DIAH PAMUJI
B100150394

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI
(Studi Pada PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2008-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MULYAWATI DIAH PAMUJI
B100150394

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dra. Chuzaimah, M.M.
NIK. 339

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI
(Studi Pada PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2008-2017)**

Oleh:

MULYAWATI DIAH PAMUJI

B 100 150 394

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 9 Februari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

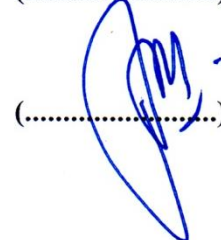
**1. Sri Murwanti, S.E., M.M.
(Ketua Dewan Penguji)**

(.....)


**2. Dra. Chuzaimah, M.M.
(Sekretaris Dewan Penguji)**

(.....)

**3. Imron Rosyadi, S.E., M.Si.
(Anggota Dewan Penguji)**

(.....)


**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. Syamsudin, S.E., M.M.)

NIK/NIDN: 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Februari 2019

Penulis



MULYAWATI DIAH PAMUJI
B100150394

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI
(Studi Pada PT. Agung Podomoro Land Tbk. Periode 2008-2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi antara sebelum dan sesudah melakukan akuisisi yang diukur dengan rasio keuangan: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Fixed Asset Turnover* (FATO). Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT. Agung Podomoro Lnd Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi, teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Metode analisis menggunakan deskriptif komparatif dengan uji normalitas dan uji beda *paired sample t-test*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang mengalami perbedaan signifikan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Asset* (ROA). Sedangkan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Rasio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Akuisisi, Rasio Keuangan

Abstract

The purpose of this research is to find out the different of financial performance of the acquirer which is measure by using *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), and *Fixed Asset Turnover* (FATO). The population of this study is all financial report of PT. Agung Podomoro Land Tbk. The samples are financial report before and after acquisition, with techniques purposive sampling. The study is analyzed using comparative descriptive with test normality and paired sample t-test. The result of the analysis showed that there are 3 variabels have significant difference i.e. *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), and Retun on Asset (ROA). While the variable *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DR), *Total Asset Turnover* (TATO) and *Fixed Asset Turnover* (FATO) do not have any significant differences.

Keywords : Financial Performance, Acquisition, Financial Ratios

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang terus berubah, perkembangan teknologi yang semakin maju seiring pesatnya perdagangan bebas saat ini mempunyai dampak yang kuat untuk perekonomian global. Perekonomian yang semakin berkembang ini berdampak pada ketatnya tingkat persaingan antar perusahaan (Setiawan, 2013). Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat memicu timbulnya persaingan yang tidak sehat dengan melakukan banyak kecurangan demi menjadi perusahaan yang unggul (Aprilia dan Oetomo, 2015). Hal tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan strateginya agar dapat mempertahankan bisnisnya dan terus berkembang pada dunia persaingan. Salah satu keputusan strategi yang dapat diambil oleh suatu perusahaan dengan melakukan ekspansi (Varana dan Rusliati, 2018). Ekspansi terbagi dalam dua bentuk, yaitu ekspansi internal dan ekspansi eksternal. Umumnya perusahaan lebih memilih melakukan ekspansi eksternal karena dinilai lebih cepat terwujud dan lebih menguntungkan (Hamungkasi dan Satrio, 2017). Perusahaan dapat melakukan penggabungan usaha dengan cara akuisisi.

Fenomena aktivitas akuisisi di Indonesia tidak asing lagi bagi perusahaan yang sudah berkembang, jumlah transaksi akuisisi pun selalu mengalami peningkatan. Perusahaan akan lebih memilih melakukan akuisisi untuk meningkatkan nilai tambahnya guna mencapai pertumbuhan yang cepat (Maryanti, Siregar, dan Andati 2017). Tujuan dilakukannya akuisisi pada umumnya untuk mendapatkan nilai tambah yang bersifat jangka panjang bagi perusahaan. Menurut Hamidah dan Noviani (2013) sinergi tidak dapat dilihat sesaat setelah perusahaan melakukan akuisisi, melainkan diperlukan waktu yang relatif panjang terlebih dahulu. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya yang efisien dan mampu mencapai target yang diharapkan (Aprilita dan DP, 2013).

Ada beberapa motif di balik terjadinya akuisisi. Salah satu motifnya merupakan strategi suatu perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan lain (Syukur, 2016). Menurut Irbati dan Hidayat (2018) keberhasilan perusahaan melakukan akuisisi akan berdampak positif di dalam skala internal seperti tercapainya kekuatan keuangan, manajerial, pemasaran, serta operasional.

Salah satu perusahaan yang melakukan akuisisi adalah perusahaan properti. Persaingan usaha di bidang properti mengalami perkembangan yang pesat, sikap fanatik terhadap investasi di bidang properti menjadi salah satu alasan para pengembang banyak yang menawarkan proyek-proyek propertinya di Indonesia (Varana dan Rusliati, 2018). PT. Agung Podomoro Land Tbk (APLN) salah satu dari perusahaan properti di Indonesia yang melakukan akuisisi. APLN merupakan pengembang properti di Indonesia yang memiliki keunikan dan terintegrasi. APLN berbeda dengan pengembang lainnya karena tidak memfokuskan pada persediaan lahan yang luas, melainkan lebih fokus pada perputaran modal yang cepat. APLN melakukan ekspansi usaha secara agresif pada tahun 2011 dengan mengakuisisi anak perusahaan baru, mengembangkan proyek properti baru yang menyasar pada minat kebutuhan hunian apartemen dari segmen kelas menengah yang tumbuh pesat (APLN, 2011).

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan serta untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan analisis salah satunya analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan membantu perusahaan dalam mengukur tingkat kinerja perusahaan selama ini apakah dalam keadaan baik atau tidak. Analisis rasio dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Dengan nilai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas yang telah diperoleh maka dapat diukur tingkat kinerja keuangan pada perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian komparatif yang bersifat deskriptif. Penelitian komparatif yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan, dan yang akan dibandingkan adalah perbedaan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Agung Podomoro Land Tbk. antara sebelum dan sesudah melakukan aktivitas akuisisi periode 2008-2017. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diakses melalui

website pribadi perusahaan (www.agungpodomoroland.com) atau dapat diakses di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi dan studi pustaka. Untuk memberikan gambaran mengenai data yang digunakan, metode analisis yang digunakan adalah uji statistik pengolahan data. Metode statistik yang digunakan yaitu statistik parametrik dan variabel dependen diukur menggunakan skala rasio. Untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi maka penelitian ini menggunakan *Paired Sample t-Test*. Sebelum dilakukan uji beda, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Rasio Keuangan Sebelum Akuisisi (2008-2010)

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig (2-tailed)	Kesimpulan
CR	0,424	0,994	Normal
DER	0,399	0,997	Normal
DR	0,526	0,945	Normal
NPM	0,415	0,995	Normal
ROE	0,324	1,000	Normal
ROA	0,433	0,992	Normal
TATO	0,338	1,000	Normal
FATO	0,632	0,819	Normal

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Rasio Keuangan Sesudah Akuisisi (2015-2017)

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig (2-tailed)	Kesimpulan
CR	0,500	0,964	Normal
DER	0,408	0,996	Normal
DR	0,392	0,998	Normal
NPM	0,486	0,972	Normal
ROE	0,366	0,999	Normal
ROA	0,458	0,985	Normal
TATO	0,589	0,879	Normal
FATO	0,401	0,997	Normal

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Uji normalitas dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Pada pengujian menunjukkan seluruh data memiliki hasil asymp. sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Karena hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji parametrik *Paired Sample t-Test*.

3.2 Uji Beda

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Paired Sample t-test

	Variabel	t hitung	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
CR	CR sebelum CR sesudah	0,722	0,545	Tidak signifikan
DER	DER sebelum DER sesudah	0,652	0,581	Tidak signifikan
DR	DR sebelum DR sesudah	0,149	0,895	Tidak signifikan
NPM	NPM sebelum NPM sesudah	-4,881	0,040	Signifikan
ROE	ROE sebelum ROE sesudah	-4,379	0,048	Signifikan
ROA	ROA sebelum ROA sesudah	-4,562	0,045	Signifikan
TATO	TATO sebelum TATO sesudah	0,213	0,851	Tidak signifikan
FATO	FATO sebelum FATO sesudah	-0,445	0,700	Tidak signifikan

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

- Diperoleh nilai t sebesar 0,722 dan nilai signifikansi sebesar 0,545. Hasil ini menunjukkan bahwa CR sebelum dan sesudah akuisisi tidak ada perbedaan signifikan karena nilai signifikansi lebih besar ($0,545 > 0,05$).
- Diperoleh nilai t sebesar 0,652 dan nilai signifikansi sebesar 0,581. Hasil ini menunjukkan bahwa DER sebelum dan sesudah akuisisi tidak ada perbedaan signifikan karena nilai signifikansi lebih besar ($0,581 > 0,05$).
- Diperoleh nilai t sebesar 0,149 dan nilai signifikansi sebesar 0,895. Hasil ini menunjukkan bahwa DR sebelum dan sesudah akuisisi tidak ada perbedaan signifikan karena nilai signifikansi lebih besar ($0,895 > 0,05$).

- d. Diperoleh nilai t sebesar -4,881 dan nilai signifikansi sebesar 0,040. Hasil ini menunjukkan bahwa NPM sebelum dan sesudah akuisisi terdapat perbedaan signifikan karena nilai signifikansi lebih kecil ($0,040 < 0,05$).
- e. Diperoleh nilai t sebesar -4,379 dan nilai signifikansi sebesar 0,048. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE sebelum dan sesudah akuisisi terdapat perbedaan signifikan karena nilai signifikansi lebih kecil ($0,048 < 0,05$).
- f. Diperoleh nilai t sebesar -4,562 dan nilai signifikansi sebesar 0,045. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA sebelum dan sesudah akuisisi terdapat perbedaan signifikan karena nilai signifikansi lebih kecil ($0,045 < 0,05$).
- g. Diperoleh nilai t sebesar 0,213 dan nilai signifikansi sebesar 0,851. Hasil ini menunjukkan bahwa TATO sebelum dan sesudah akuisisi tidak ada perbedaan signifikan karena nilai signifikansi lebih besar ($0,851 > 0,05$).
- h. Diperoleh nilai t sebesar -0,445 dan nilai signifikansi sebesar 0,700. Hasil ini menunjukkan bahwa NPM sebelum dan sesudah akuisisi tidak ada perbedaan signifikan karena nilai signifikansi lebih besar ($0,700 > 0,05$).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan PT. Agung Podomoro Land Tbk yang diukur dengan variabel CR, DER, DR, NPM, ROE, ROA, TATO, dan FATO selama tahun 2008-2017 mengalami peningkatan dan penurunan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 3 rasio keuangan yaitu rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas tidak menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara periode 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah pelaksanaan akuisisi. Hanya pada rasio Profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan signifikan yang diukur menggunakan variabel NPM, ROE, dan ROA pada periode 3 tahun sebelum akuisisi dan 3 tahun sesudah akuisisi. Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa pelaksanaan akuisisi perusahaan belum tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

APLN. 2011. "Laporan Tahunan 2011 PT Agung Podomoro Land Tbk." Jakarta. <http://agungpodomoroland.com/resources/areport/apln-2011.pdf>.

- Aprilia, Nur Syilvia, dan Hening Widi Oetomo. 2015. "Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* 4 (12).
- Aprilita, Ira, dan Rina Tjandrakirana Dp. 2013. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar di BEI Periode 2000-2011)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 11 (2): 99–113.
- Hamidah, dan Manasye Noviani. 2013. "Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006)." *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 4 (1): 31–52.
- Hamungkasi, Chintya Reta, dan Budhi Satrio. 2017. "Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi." *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* 6 (7).
- Irbati, Ulil, dan Imam Hidayat. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi PT. Sampoerna Agro, Tbk." *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* 6 (12).
- Maryanti, Desi, Hermanto Siregar, dan Trias Andati. 2017. "Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Sebelum dan Setelah Akuisisi." *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, Juli. <https://doi.org/10.17358/jma.14.2.92>.
- Setiawan, Irwan Amdani. 2013. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Periode 2007-2011." *Jurnal Administrasi Bisnis* 2 (1): 74–83.
- Syukur, Muhammad. 2016. "The impact of acquisition on acquirer companies' financial performance." *Issues in Business Management and Economics* 4 (Desember): 96–99. <https://doi.org/10.15739/IBME.16.013>.
- Varana, Chandra Jaya, dan Ellen Rusliati. 2018. "Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 11 (1): 44–50.